

## ABSTRAK

### **Tinjauan Ekonomi Islam terhadap Praktik Jual Beli Hasil Pertanian Padi dengan Panjar (Studi Kasus di Desa Tebing Suluh Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI)**

**Budi Harjo**

**1920602063**

[Boediharjo1806@gmail.com](mailto:Boediharjo1806@gmail.com)

Penelitian ini berlatar belakang terkait jual beli padi dengan panjar di Desa Tebing Suluh Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI. Sistem panjar yang dimaksud melibatkan dua pihak, yaitu pembeli sebagai pemilik uang dan petani sebagai penjual yang juga sebagai penghasil padi. Akan tetapi yang menjadi permasalahan yaitu status uang muka (panjar) yang menjadi hangus apabila pembeli membatalkan transaksi. Kemudian dalam praktek jual beli padi dengan sistem panjar, perjanjian hanya bersifat lisan dan tidak ada perjanjian tertulis. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tinjauan ekonomi Islam terhadap praktik jual beli hasil pertanian padi dengan panjar dan untuk mengetahui dampak ekonomi dalam praktik jual beli hasil pertanian padi dengan panjar di Desa Tebing Suluh Kecamatan Lempuing OKI.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan dengan sumber data diperoleh dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif dimana data tersebut dikumpulkan dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil dari penelian ini adalah ditinjau dari perspektif ekonomi Islam, praktik jual beli hasil pertanian padi dengan panjar di Desa Tebing Suluh Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI tidak sesuai dengan ketentuan-ketentuan syara, karena pada praktik jual beli tersebut penebas ada biaya operasional berupa biaya pemanenan dan konsumsi, dalam hal ini berarti penebas (pembeli) dirugikan. Praktik jual beli padi ini juga tidak memenuhi rukun dan syaratnya karena akad perjanjiannya dilakukan secara lisan. Dampak ekonomi positifnya adalah membantu petani dalam proses panen dan pemasaran atau penjualan hasil panennya, pelaksanaan jual beli lebih praktis, meminimalkan resiko kerugian petani dan bagi penebas dapat menawarkan harga yang lebih tinggi kepada calon pembeli berikutnya. Dampak ekonomi negatifnya adalah ketidakseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran petani yang mengganggu kesejahteraan petani, penghasilan yang diterima petani tidak sebanding dengan kerja keras petani dalam merawat padi hingga masa panen, mengurangi kesempatan kerja di lingkungan petani dan mengurangi lahan pendapatan pengasak di sekitar petani.

**Kata Kunci:** *Jual Beli, Panjar, Tinjauan Ekonomi Islam*